LAPORAN UJIAN TENGAH SEMESTER JARINGAN KOMPUTER



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

FARHAN ALI YAZID 19.02.0417 D3MI-01

1. Komponen/perangkat komputer

- a) Server
 - perangkat atau komputer khusus yang menyediakan berbagai layanan atau service pada client yang terhubung dengannya.
- b) Router
 - merupakan perangkat jaringan yang berfungsi menghubungkan dua jaringan atau lebih sehingga data dapat dikirim dari satu jaringan ke jaringan yang lain.
- c) Network Attached Storage merupakan perangkat storage yang terhubung dengan jaringan utama sehingga ketika komputer client membutuhkan penyimpanan tambahan, maka peran NAS ini akan dibutuhkan.
- d) Wireless card
 merupakan salah satu perangkat jaringan yang dapat menghubungkan dua
 device secara nirkabel atau tanpa menggunakan media kabel.
- e) Hub merupakan perangkat jaringan komputer yang mengubah sinyal transmisi jaringan, hal tersebut dimaksudkan agar dua komputer atau lebih saling terhubung asalkan masih dalam ruang lingkup yang sama
- f) Switch merupakan perangkat jaringan yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan hub, tetapi perangkat ini 'lebih pintar' dari hub karena dapat mengatasi masalah collision data.
- g) Kabel jaringan merupakan media transmisi berbentuk kabel yang digunakan untuk menghubungkan dua komputer atau lebih untuk saling bertukar data satu sama lain.
- h) Access point menghubungkan dua jenis jaringan yang berbeda, yaitu antara jaringan wireless dan jaringan LAN.
- 2. Perbedaan antara client Server & Peer to peer. Jelaskan kelebihan dan kekurangannya.
 - **A.** Jaringan Client Server adalah suatu jaringan yang terdiri dari satu atau lebih komputer client, biasanya yang terdiri dari satu komputer server dan beberapa komputer client.

Kelebihan Jaringan Client Server

- Backup Terpusat Pada Server.
- Kontrol Terpusat Pada Sebuah Server.
- Tingkat Keamanan yang Tinggi.
- Kemudahan Perawatan.

Kekurangan Jaringan Client Server

- Proses Pengiriman yang agak Lambat.
- Kegagalan Pada Pusa Kontrol.
- Biaya Pengeluaran yang Cukup Mahal.
 - **B.** Jaringan Peer to Peer adalah suatu jaringan yang masing masing komputer baik itu komputer server ataupun komputer client mempunyai kedudukan yang sama, jadi komputer server dapat menjadi komputer client, dan sebaliknya komputer client juga dapat menjadi komputer server.

Kelebihan Jaringan Peer to Peer

- Mudah instalasi.
- Efisien.
- Fleksibel.
- Setiap komputer dapat berperan sebagai client ataupun sebagai server.
- Tidak membutuhkan sistem operasi maupun aplikasi khusus untuk server.
- Tidak membutuhkan administrator khusus untuk merawat jaringan.

Kekurangan Jaringan Peer to Peer

- Tingkat kemanan yang rendah.
- Backup juga dilakukan pada masing-masing komputer.
- Troubleshooting yang lebih sulit, sebab semua komputer terlibat dalam sistem komunikasi jaringna.
- Administrasi tidak terkontrol.
- Banyak file sharing akan mempengaruhi kinerja komputer.
- 3. Perbedaan antara Internet, Intranet & Extranet
 - Intranet adalah sebuah jaringan internal perusahaan yang dibangun menggunakan teknologi internet. Arsitektur dari intranet berupa aplikasi web dan menggunakan protocol TCP/IP.
 - Extranet merupakan jaringan intranet perusahaan yang ingin mengekspose informasi yang mereka miliki ke jaringan luar.
 - Internet (Interconnected Network) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia.
- 4. Perintah dasar konfigurasi di router atau Switch Cisco

Untuk masuk Global mode

Switch#config t Switch(config)#

Menampilkan running configuration

switch>enable switch#show running-config

Memasuki privileged mode

switch>enable

switch#

Mengganti hostname

Switch>enable

Switch#config t

Switch(config)#hostname SW-01

SW-01(config)#

Menentukan IP address interface

Switch#conf t.

Switch(config)#interface vlan1

Switch(config-if)#ip address 192.168.10.1 255.255.255.0

Switch(config-if)#no shutdown

- 5. Langkah-langkah konfigurasi Ip Address pada Router atau Switch
 - Router akan tampil dalam mode user yang dikenal dengan User Mode
 Router>
 - Ketik enable maka akan berpindah ke privilleged mode.

Router>enable

Router#

- Untuk itu kita harus naik ke mode atas-nya yaitu mode global. Dan untuk berpindah ke mode global, ketikkan perintah configure terminal.

Router#configure terminal

Router(global)#

 Kita ubah hostname router tersebut sesuai dengan keinginan kita dengan cara mengketik hostname<spasi>nama perangkat.

Router(global)#hostname R-01

R-01(global)#

 Untuk memberikan alamat IP pada interface router, yang dilakukan adalah masuk dulu ke interfacenya kemudian lakukan konfigurasi alamat IP pada masing-masing interface router.

R-01(config)#interface GigabitEthernet0/0

R-01(config-if)#ip address 192.168.66.200 255.255.255.0

R-01(config-if)#no shutdown

R-01(config-if)#exit

R-01(config)#interface GigabitEthernet0/1

R-01(config-if)#ip address 10.128.255.2 255.255.252

R-01(config-if)#no shutdown

R-01(config-if)#exit

R-01(config)#

- 6. Model 7 Layer OSI dan model 4 layer serta jelaskan fungsi dari setiap layer tersebut.
 - Lapisan ke-7 Application Layer

Application layer memiliki fungsi sebagai antarmuka aplikasi dengan fungsionalitas jaringan, jadi fungsinya lebih kepada mengatur bagaimana aplikasi dapat mengakses jaringan serta membuat message problemnya. Protokol yang berada pada lapisan ini yakni HTTP, FTP, SMTP serta NFS.

- Lapisan ke-6 Presentation Layer

Presentation layer berguna untuk mentranslasi data yang akan ditransmisikan aplikasi ke dalam format yang sesuai dengan transmisi data

jaringan. Protokol yang ada pada lapisan ini yakni software redirektor, workstation, network shell, serta remote desktop protocol.

Lapisan ke-5 Session Layer

Session Layer memiliki fungsi mendefinisikan sebuah koneksi terbuat, dijaga atau dihapuskan. Pada layer ini terjadi resolusi nama.

- Lapisan ke-4 Transport Layer

Transport layer memiliki fungsi memecah data menjadi sebuah paket data dan memberikan penomoran secara urut sehingga dapat dengan mudah tersusun di tempat tujuan pada waktu diterima. Pada lapisan layer ini terjadi notifikasi bahwa paket telah sukses diterima, dan jika ada paket data yang hilang ditengah jalan, maka secara otomatis akan ditransmisikan ulang.

Lapisan ke-3 Network Layer

Network layer memiliki fungsi untuk mendefinisikan alamat IP, lalu membuat header tiap paket data, dan melakukan routing dengan internetworking menggunakan router dan switch layer 3.

Lapisan ke-2 Data-link Layer

Data-link layer memiliki fungsi mengelompokkan bit-bit data menjadi sebuat frame. Di dalam lapisan ini juga terjadi aktifitas mengkoreksi kesalahan, flow control, pengalamatan hardware, dan menentukan jalannya perangkat jaringan seperti hub, bridge, repeater dan switch layer 2 berjalan.

Lapisan ke-1 Physical Layer

Physical layer ini memiliki fungsi untuk mendefinisikan media transmisi jaringan, metode pensinyalan, sinkronisasi bit, arsitektur jaringan, topologi jaringan dan pengabelan. Hal lain yang terjadi pada layer 1 yakni mendefinisikan network interface card (NIC) agar bisa berinteraksi dengan media kabel atau radio.

- 7. Tentukan konversi bilangan Desimal ke Biner (8 digit) untuk setiap Oktet pada IP Address versi 4 (IPv4) beserta Subnet Mask

- 8. Langkah-langkah untuk membangun jaringan di sebuah kantor, apa saja yang perlu Anda persiapkan
- a) Tentukan Tujuan Kita Membangun Jaringan Komputer Untuk apa jaringan komputer dibuat
- b) Melakukan Survey dan Analisa

- Setelah memastikan bahwa jaringan komputer merupakan satu-satunya pilihan solusi yang pas bagi kebutuhan kita maka langkah selanjutnya adalah melakukan survey dan analisa.
- c) Menentukan Jenis network yang akan digunakan Setelah data-data dari hasil survey terkumpul dan dipelajari maka langkah selanjutnya adalah menentukan jenis atau model jaringan seperti apa yang cocok dengan kebutuhan kita saat ini dan kalau bisa sekalian untuk ke depannya.
- d) Tentukan Jenis Media apa yang ingin dipakai (Kabel atau tanpa kabel atau hibrid)
 Jenis media penghubung terdiri atas dua yaitu media kabel dan tanpa kabel atau wireless
- e) Tentukan Kebutuhan Perangkat jaringan Menenutkan kebutuhan yang harus digunakan agar mengefisiensikan biaya.
- f) Tentukan Sistem operasi yang dipakai Pemilihan server sebaiknya dipilih berdasarkan sistem operasi yang murah tapi powerfull yang bisa melayani semua klien yang beragam operating sistemnya.
- g) Menentukan Jenis hardware dan software yang akan dipakai Selain hardware seperti NIC dan wireless card, diperlukan juga software jaringan. Biasanya software tersebut sudah terinstall langsung bersama OS. Sebuah komponen penting dari adalah protocol.
- h) Menganalisa Kendala yang akan dihadapi Buatlah daftar kendala apa saja yang paling sulit atau susah saat implemetasi. Halhal yang mungkin menjadi kendala biasanya menentukan segmen IP Address, setting server, membuat koneksi kabel, setting wireless Access point sebagainya.
- i) Membuat anggaran dan Pengadaan
 Anggaran ditentukan setelah semua kebutuhan perangkat dan material sudah pasti.
 Carilah di internet harga-harga material atau perangkat.
- j) Pelaksanaan atau implementasi Siapkan waktu, buat cek list peralatan yang dipakai, buat pengumuman akan ada pekerjaan instalasi jaringan, kerjakan dulu instalasi kable dan hardware baru software dan konfugirasi sistem.
- k) Membuat Dokumentasi, Sosialisasi dan Pelatihan Semacam panduan tentang pemakain jaringan dan apa saja fitur-fitur yang bisa dipakai dan dimanfaatkan oleh user-user, apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan serta hal-hal apa saja yang dapat merusak dan berbahaya bagi keseluruhan jaringan komputer.